

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penerapan metode *Double Exponential Smoothing* dalam peramalan harga beras melibatkan beberapa langkah. Pertama, data historis harga beras dikumpulkan untuk mendapatkan pemahaman tentang tren dan pola musiman. Kemudian, parameter alpha (α) dan beta (β) diinisialisasi untuk mengontrol pengaruh level dan tren dalam peramalan. Selanjutnya, nilai rata-rata awal (level) dan tren awal dihitung dari data historis. Dalam proses peramalan, level dan tren pada periode berikutnya dihitung menggunakan rumus yang sesuai. Peramalan harga beras pada periode t juga dihitung dengan menggabungkan level dan tren yang telah diestimasi sebelumnya. Pengujian dan penyesuaian parameter dilakukan untuk mendapatkan hasil terbaik, dan model peramalan DES dievaluasi dengan membandingkan hasil peramalan dengan data aktual. Model ini dapat diperbarui secara berkala dengan data terbaru untuk peramalan yang lebih akurat dan relevan dengan kondisi pasar yang berubah.

5.2 Saran

1. Disarankan untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut terhadap berbagai kombinasi nilai parameter alpha (α) dan beta (β) dalam metode *Double Exponential Smoothing*. Pengujian ini dapat membantu mengidentifikasi kombinasi parameter yang paling cocok untuk pola dan tren yang ada dalam data historis harga beras.
2. Pertimbangkan penggunaan teknologi pendukung seperti perangkat lunak peramalan atau bahkan metode peramalan yang lebih canggih seperti metode ARIMA (Autoregressive Integrated Moving Average) atau metode berbasis machine learning. Teknologi ini dapat membantu dalam analisis data yang lebih kompleks dan meningkatkan kemampuan peramalan untuk mengatasi variasi yang lebih tinggi dalam data harga beras.